<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr.ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PELAYANAN PASIEN HD DI RUANG ISOLASI DENGAN AIR-BONE DIASEASE</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/245/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">1. Penyakit menular melalui udara atau air-bone diasease adalah sekelompok penyakit infeksi yang sebarkan oleh patogen yang berada di udara.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Mencegah terjadinya infeksi pada petugas, mencegah terjadinya infeksi pada pasien rawat inap lainnya atau pasien dengan penurunan daya tahan tubuh.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Pasien Isolasi yang membutuhkan hemodialisa maka tindakan dilakukan di ruang Isolasi yang betekanan Negatif

1. Petugas Isolasi menghubungi perawat hemodialisa bila ada pasien yang membutuhkan tindakan hemodialisa

2. Pasien yang rencana dilakukan HD di tempatkan di ruangan hemodialisa isolasi.

3. Perawat dan petugas HD mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk tindakan HD di ruamg isolasi

4. Perawat HD melaksanakan cuci tangan dan mengunakan APD lengkap

5. Perawat HD melaksanakan tindakan HD sesuai peresepan dari dokter spesialis penyakit dalam fellow ship HD/ Nefrolog dan berkoordinasi dengan dokter umum yang bersertifikat HD .</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PELAYANAN PASIEN HD DI RUANG ISOLASI DENGAN AIR-BONE DIASEASE</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/245/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">6. Perawat HD berkolaborasi dengan tim ruang Isolasi apabila ada masalah yang berhubungan dengan kondisi pasien saat menjalani HD dan dokter umum bersertifikat HD/spesialis penyakit dalam fellow HD/Nefrolog

7. Perawat HD apabila setelah selesai tindakan HD melepas APD dan melaksanakan kebersihan tangan

8. Perawat HD mendokumentasikan pelayanan HD di CPPT ERM

9. Perawat HD kembali ke ruang HD dan melakukan pendokumentasian di buku laporan harian perawat HD</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit hemodialisa
Rawat Inap</td></tr>
</table>